

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Sistem dan Kepuasan Pengguna pada komponen *Human* terdistribusi dalam kategori mudah dan baik menurut sebagian besar pengguna di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai.
2. Struktur Organisasi dan Lingkungan Organisasi pada komponen *Organization* terdistribusi dalam kategori baik menurut sebagian besar pengguna di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai.
3. Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan aplikasi SIDARBIN pada komponen *Technology* terdistribusi dalam kategori baik menurut sebagian besar pengguna di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai.
4. *Net Benefit* (Manfaat) aplikasi SIDARBIN terdistribusi dalam kategori bermanfaat menurut sebagian responden di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara komponen *Human* (manusia), komponen *Organization* (organisasi) dan komponen *Technology* (teknologi) dengan *Net Benefit* (manfaat) aplikasi SIDARBIN di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai tahun 2019.
6. Secara umum terdapat pengaruh signifikan komponen *HOT* (*Human, Organization, Technology*) terhadap *Net Benefit* aplikasi SIDARBIN di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai Tahun 2019. Komponen *Technology* merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi SIDARBIN di Puskesmas Jaya Mukti Kota Dumai.
7. Secara keseluruhan hasil eksplorasi terhadap faktor *Human* (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna), faktor *Organization* (struktur dan lingkungan organisasi), dan *Technology* (Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan) maupun *Net Benefit* aplikasi SIDARBIN menurut sebagian besar

informan pengguna dan pengelola baik di Puskesmas Jaya Mukti maupun di Dinas Kesehatan Kota Dumai dalam kategori mudah, baik dan bermanfaat.

8. Aspek-aspek dari komponen *HOT* dan *Net Benefit* yang menjadi penghambat keberhasilan dalam implementasi SIDARBIN di Puskesmas Jaya Mukti, dari hasil eksplorasi dan analisa peneliti adalah:
  - a. Komponen *Human* yaitu adanya persepsi sebagian pengguna aplikasi yang menganggap sebagai beban, repot dan hanya tugas tambahan, tidak semua tenaga atau petugas pengguna yang melek teknologi.
  - b. Komponen *Organization* yaitu ketersediaan anggaran untuk penyediaan perangkat penunjang kegiatan pendataan, belum tersedia dokumen SOP yang menjadi standar pelaksanaan kegiatan, *Punishment* belum berjalan maksimal terutama bagi petugas yang lalai dan tidak kompeten.
  - c. Komponen *Technology* yaitu masih adanya gangguan teknis pada aplikasi berupa *error* sistem, masalah ketersediaan jaringan *internet*, *output* data belum berupa informasi akhir, masih perlu analisis dan pengolahan manual, laporan IKS SIDARBIN yang belum *link* dengan IKS di Kementerian Kesehatan, belum berjalannya proses *update* data di sistem informasi setelah dilakukan intervensi dan entri ulang oleh petugas.
  - d. *Net Benefit* yaitu persepsi adanya penambahan beban kerja oleh pengguna dan adanya persepsi data dan informasi tidak bermanfaat/ dimanfaatkan.

## B. Saran

1. Bagi Puskesmas Jaya Mukti
  - a. Pimpinan dan manajemen Puskesmas agar memberikan perhatian khusus terhadap aspek-aspek yang menghambat keberhasilan implementasi SIDARBIN, salah satunya adalah dalam penyediaan sarana penunjang (*hardware*) untuk meningkatkan sikap penerimaan dan motivasi petugas dalam pendataan keluarga menggunakan aplikasi SIDARBIN.
  - b. Untuk mengurangi permasalahan *error* pada sistem terutama pada saat *upload* dan *download* data dari server aplikasi SIDARBIN, perlu dilakukan peningkatan dan penambahan kapasitas jaringan *internet* di Puskesmas.

- c. Segera lakukan analisis data dan informasi yang dihasilkan dari pendataan keluarga menggunakan aplikasi SIDARBIN, untuk dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan dan program dalam intervensi masalah kesehatan yang *evidence base* di Puskesmas.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Dumai
    - a. Untuk memaksimalkan pemanfaatan dan penggunaan aplikasi SIDARBIN oleh petugas Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Dumai perlu melakukan pengembangan terhadap aplikasi terutama terhadap *update* indikator data hasil (IKS maupun SPM) entri setelah dilakukan tidak lanjut dan intervensi oleh petugas kesehatan.
    - b. Dinas Kesehatan hendaknya tetap melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program Perkesmas kewilayahan dengan SIDARBIN, terutama monitoring kegiatan intervensi pasca pendataan keluarga oleh Puskesmas se Kota Dumai.
  3. Peneliti selanjutnya  
Perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap implementasi SIDARBIN di Kota Dumai dengan menggunakan teknik dan metode lainnya misalnya dengan menggunakan teori sistem, untuk lebih menggali keberhasilan dan permasalahan dari komponen *input, proses, output, outcome* serta *impact* yang dihasilkan dalam penerapan SIDARBIN.

